

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan hasil penelitian menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Seperti apakah *sense of place* yang dirasakan pengguna Taman Heulang Bogor?

Sense of place yang dihasilkan oleh Taman Heulang ini adalah tenang dan senang. Rasa tenang yang didapatkan pengunjung diakibatkan oleh suasana di dalam masing-masing area taman yang dilingkupi vegetasi pada bagian luar area dan di sisi terluar taman. Pengunjung juga merasa tenang walaupun kondisi taman sangat ramai, hal ini mengindikasikan adanya efek buffer suara dari penataan vegetasi sehingga ruang-ruang yang berada di dalamnya menjadi tidak bising. Rasa senang dirasakan pengguna terutama saat hari libur karena pengguna dapat melihat aktivitas yang terjadi oleh pengguna anak-anak. Selain itu, rasa senang juga didapatkan pengguna di hari kerja karena taman ini dapat memenuhi kebutuhan sosial penggunanya saat sedang berolahraga bersama teman dan keluarga.

2. Elemen apa sajakah yang mempengaruhi terbentuknya *sense of place* di Taman Heulang Bogor ditinjau dari faktor persepsi-kognitif?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, elemen pembentuk *sense of place* berdasarkan faktor persepsi-kognitif pengunjung yang mendapatkan respon positif dari penggunanya adalah:

- a. Identitas

Identitas yang terbentuk di taman ini berasal dari faktor lokasi, seperti berada di tengah area perumahan, dikelilingi banyak pepohonan, terdapat area bermain anak, bahkan pengguna menyebutkan area ini sebagai “Lapangan SMEA/SMK 1” karena lokasinya yang dekat dengan SMK 1 Bogor dan sering digunakan oleh murid sekolah tersebut untuk berolahraga saat taman ini belum terbentuk. Meskipun begitu, dari hasil observasi masyarakat tertarik untuk berfoto di area yang bertuliskan Taman Heulang di dekat area plaza sehingga secara tidak langsung tulisan tersebut menjadi identitas taman.

- b. Kesenangan

Pengguna yang merasa lebih senang saat beraktivitas di taman ini merupakan pengguna yang melakukan aktivitas olahraga dan rekreasi informal (berjalan kaki, berjalan, duduk-duduk, bermain (anak-anak)) di jalur jogging, jalur pedestrian, area duduk

(sepanjang jalur jogging), area bermain anak, dan area terbuka hijau. Hal ini terjadi karena pengguna dapat melihat anak-anak bermain bersama keluarga dan karena taman ini dapat memenuhi fungsi kebutuhan sosial penggunanya saat berolahraga bersama teman.

c. Kenyamanan

Kenyamanan yang dirasakan pengguna disebabkan oleh area yang digunakan dan penataan vegetasi di taman. Pengguna menyebutkan taman ini sangat nyaman digunakan karena terdapat area terbuka hijau, jalur jogging, area penunjang, dan area duduk.

Adanya area terbuka hijau yang dibentuk oleh jalur jogging dan pepohonan yang mengelilinginya dapat mempermudah aktivitas berjemur dan berteduh kembali setelah berjemur. Adanya area duduk yang tersebar dengan jarak yang dekat di sepanjang jalur jogging membuat pengguna lansia dan pengguna yang kurang aktif bergerak menjadi terpicu untuk berjalan kaki karena dapat dengan mudah beristirahat. Adanya bangunan penunjang yang terpisah-pisah dan terletak di dekat area masuk memberikan kemudahan pengguna untuk mencari area ini terutama bagi pengguna yang membawa anak-anak. Elemen ini juga menjadi elemen yang paling dominan dirasakan pengunjung ketika beraktivitas.

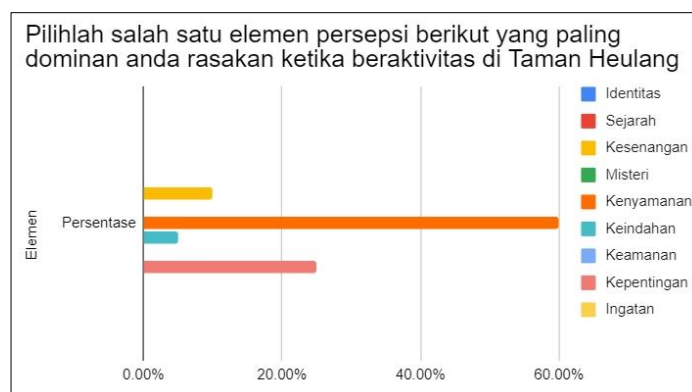


Diagram 5.1 Elemen Persepsi Paling Dominan

d. Keamanan

Pengguna merasa sangat aman ketika beraktivitas di area yang digunakan karena taman berada di daerah perumahan, terdapat petugas taman yang banyak, dan merasa terlindungi oleh pepohonan yang melingkupi taman. Terdapat pembatas taman yang jelas, pandangan yang jelas, dan sirkulasi yang jelas dan mudah diakses melalui jalur jogging dan jalur pedestrian menjadi faktor keamanan taman ini. Selain itu, area duduk dikondisikan terdapat vegetasi di belakangnya dan terdapat beberapa area duduk yang berlokasi di area masuk taman dapat meningkatkan rasa aman pengguna saat beraktivitas di area tersebut.

e. **Kepentingan**

Taman ini sudah memenuhi kebutuhan pengguna terutama untuk fungsi olahraga dan rekreasi. Untuk fungsi olahraga lebih dirasakan kepentingannya oleh pengguna berusia dewasa (26-45 tahun) hingga lansia (46-65 tahun). Untuk fungsi rekreasi informal lebih dirasakan kepentingannya bagi pengguna berusia anak-anak (5-11 tahun) hingga orang dewasa (26-45 tahun).

Area dengan fungsi olahraga seperti jalur jogging, jalur pedestrian, plaza, dan area terbuka hijau dapat memenuhi kebutuhan aktivitas bagi pengguna usia dewasa hingga lansia karena didukung dengan setting fisik yang terjadi dengan banyak area duduk di sekitarnya dan sirkulasi yang jelas dengan area lainnya.

Area dengan fungsi rekreasi informal seperti area terbuka hijau, area bermain anak dapat memenuhi kebutuhan aktivitas bagi pengguna usia anak-anak hingga dewasa terutama di hari libur. Fungsi rekreasi informal ini dapat terjadi karena adanya area terbuka hijau berupa lapangan yang membuat pengguna tertarik untuk melakukan aktivitas diluar fasilitas yang diberikan taman.

DAFTAR PUSTAKA

- Convery, I. G. (2012). *Making Sense Of Place: Multidisciplinary Perspective*. Boydell Press.
- Faidah, T. (2020, Juni 4). *Taman Heulang Bogor Ditutup, Banyak Warga Tetap Datang Lakukan Ini*. Retrieved from Tribun News Bogor: <https://bogor.tribunnews.com/2020/06/04/taman-heulang-bogor-ditutup-banyak-warga-tetap-datang-lakukan-ini>
- Hartoyo, H. &. (2018). Kriteria Ruang Publik Kalijodo Pendukung Aksesibilitas dan Peningkatan Aktivitas. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, Vol. 2, No. 2, 113-124.
- Haryudi. (2020, September 18). *COVID-19 di Bogor Tidak Mereda, Bima Bakal Tutup Seluruh Fasilitas Publik*. Retrieved from SINDONEWS: <https://metro.sindonews.com/read/169230/171/covid-19-di-bogor-tak-mereda-bima-bakal-tutup-seluruh-fasilitas-publik-1600430956>
- Hashemnezhad, H. A. (2012). "Sense of Place" and "Place Attachment" . *International Journal of Architecture and Urban Development*, Vol. 3, No. 1, 5-12.
- Jorgensen, B. &. (2001). Sense of Place as an Attachment: Lakeshore Owners Attitudes Toward Their Properties. *Journal of Environmental Psychology*, Vol. 21, 233-248.
- Kyle, G. G. (2004). Effects of Place Attachment on Users' Perceptions of Social and Environment Conditions In A Natural Setting. *Journal of Environmental Psychology*, Vol. 24, 213-225.
- Marcus, C. &. (1998). *People Places: Design Guidelines For Urban pen Space*. New York: John Wiley & Sons.
- Motloch, J. L. (1990). *Introduction to Landscape Design*. New York: John Wiley.
- Santoso, B. R. (2012). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Perkampungan Plemburan Tegal, Ngaglik Sleman. *Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur* Vol. 8 No. 1, 1-14.
- Steele, F. (1981). *The Sense of Place*. Boston, Mass: CBI Pub. Co.
- Tuan, Y.-F. (1979). *Space and Place: The Perspective of Experience*. London: Edward Arnold
- Winarna, P. B. (2021). Redefinisi Ruang Publik di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di Kota Yogyakarta. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan*, Vol. 10, No. 3, 237-256.